

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SMP  
NUSANTARA MOJOPUROWETAN KABUPATEN GRESIK**



Disusun oleh :

Muhammad Ali Muchtar

18130085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**HALAMAN SAMPUL**  
**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SMP**  
**NUSANTARA MOJOPUROWETAN KABUPATEN GRESIK**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh: Muhammad Ali Muchtar

NIM. 18130085

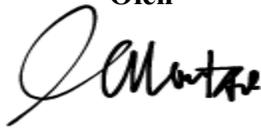
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTIK)**  
**UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL**  
**TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS**  
**SMP NUSANTARA KABUPATEN GRESIK**

**Skripsi**

Oleh



Muhammad Ali Muchtar

NIM: 18130085

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

NIP: 197910022015032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

# LEMBAR PENGESAHAN

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SOSIAL SISWA KELAS VIII DI MTs ALMAARIF 01 SINGOSARI  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Muhammad Ali Muchtar (18130085)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal ...Juni 2025 dan telah dinyatakan  
LULUS.

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

**Sekretaris Sidang**

Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

NIP. 197910022015032001

**Pembimbing**

Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

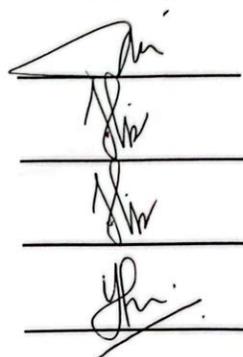
NIP. 197910022015032001

**Penguji Utama**

Yhadi Firdiansyah, M. Pd

NIP. 198904266201802011128

**Tanda Tangan**



**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

  
**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 196504031998031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Ali Muchtar

NIM. 18130085

## HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

**Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA**  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Muhammad Ali Muchtar  
Lamp :-

Yang terhormat  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

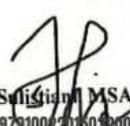
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali Muchtar  
NIM : 18130075  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Nusantara Mojopurowetan Kabupaten Gresik.

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA**  
NIP. 19730022010032001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirohim,

Puji syukur telah di haturkan kehadiran Allah SWT, kedua sholawat serta salam

tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Saya persembahkan

penelitian ini kepada orang-orang yang istimewa dalam hidup saya

### **Keluarga**

Keluarga yang sangat berarti dalam hidup saya ayah Senaji, ibu Nur Laili, dan . Terimakasih telah membimbing dan mendukung serta kasih sayang mereka kepada saya sampai bisa berada di titik ini.

### **Dosen Pembimbing**

Terima kasih ibu Lusty Firmantika, M.Pd sudah mengajari, meluangkan waktu,

meluangkan pikiran, meluangkan tenaga, sabar, dan telaten kepada saya untuk

menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

### **Teman-teman Seperjuangan**

Terimakasih banyak kepada teman angkatan PIPS 2018 lebih khususnya kelas

PIPS C yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan

skripsi ini. Serta terimakasih atas kebaikannya selama masa perkuliahan yang tak

terlupakan. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu mendukung saya dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.

#### **HALAMAN MOTTO**

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ( ٢٨ )

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”

(QS. AR-RA'D AYAT 28)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi ini tepat waktu. Proposal penelitian ini diberi judul: “PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SMP NUSANTARA MOJOPUROWETAN KABUPATEN GRESIK”

Proposal skripsi ini disampaikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai salah satu syarat untuk dapat mengikuti sidang proposal. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun umum, proposal ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Alfiana Yuli Efiyanti. MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Penegtahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Hj. Nikmatuz Zuhroh, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA sebagai dosen wali yang memberikan motivasi dan dukungan untuk peneliti selama kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA selaku dosen pembimbing yang sabar dan tekun dalam mendampingi, membimbing dan memberikan arahan sehingga dapat terselesaikannya proposal skripsi ini.

7. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

8. Juga teman-teman yang telah mendukung dan membantu, memotivasi dan menyemangati saya dalam menyusun proposal ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas kritik, saran, dukungan, dan kepada semua pihak terkait yang telah menjadikan proposal ini dapat tersusun dengan baik.

## Pedoman Literasi Arab-Latin

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan

pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan

Menteri Pendidikan serta Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543

b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Huruf

a	ا	dz	ذ	ZH	ظ	N	ن
b	ب	r	ر	`a	ع	W	و
t	ت	z	ز	GH	غ	'h	ه
ts	ث	s	س	F	ف	`	ء
j	ج	SY	ش	Q	ق	Y	ي
h	ح	SH	ص	K	ك		
kh	خ	DI	ض	L	ل		
d	د	TH	ط	M	م		

### 2. Vocal Dipanjangkan

Vocal (â) dipanjangkan = â

Vocal (î) dipanjangkan = î

Vocal (û) dipanjangkan = û

### 3. Vocal Diftong

او = aw

أي = ay

او = u

أي = I

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u> 1.1 Perolehan Nilai Pengetahuan Matpel IPS SMP NUSANTARA .....	2
<u>Tabel</u> 1.2 Orisinalitas Penelitian.....	6
<u>Tabel</u> 2.1 Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional .....	20
<u>Tabel</u> 2.2 Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi .....	26
<u>Tabel</u> 3.1 Instrument Efikasi Diri.....	35
<u>Tabel</u> 4.1 Nilai Pelajaran IPS Kelas VIIA .....	43
<u>Tabel</u> 4.2 Nilai Pelajaran IPS Kelas VIIB .....	44
<u>Tabel</u> 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1 .....	45
<u>Tabel</u> 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	45
<u>Tabel</u> 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
<u>Tabel</u> 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
<u>Tabel</u> 4.7 Kategori Variabel Prestasi Belajar .....	47
<u>Tabel</u> 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	47
<u>Tabel</u> 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	48
<u>Tabel</u> 4.2.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49
<u>Tabel</u> 4.2.2 Hasil Uji Auto Korelasi.....	50
<u>Tabel</u> 4.2.3 Hasil Uji T Variabel X1 .....	51
<u>Tabel</u> 4.2.4 Hasil Uji T Variabel X2 .....	51
<u>Tabel</u> 4.2.4 Hasil Uji F.....	52

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 <u>KERANGKA BERFIKIR</u> .....	31
<u>GAMBAR 4.1 HASIL UJI HETEROSKIDASTISITAS</u> .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1</u> Agket Penelitian .....	60
<u>Lampiran 2</u> Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	62
<u>Lampiran 3</u> Data Mentahan Penelitian.....	64
<u>Lampiran 4</u> foto .....	67
<u>Lampiran 5</u> <u>Biodata Mahasiswa</u> .....	68

## DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u> .....	i
<u>LEMBAR PERSETUJUAN</u> .....	iii
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u> .....	iv
<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</u> .....	v
<u>HALAMAN NOTA DINAA PEMBIMBING</u> .....	vi
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u> .....	vii
<u>HALAMAN MOTTO</u> .....	viii
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	ix
<u>PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN</u> .....	xi
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	xii
<u>DAFTAR GAMBAR</u> .....	xiii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u> .....	xiv
<u>DAFTAR ISI</u> .....	xv
<u>ABSTRAK</u> .....	xvii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u> .....	1
<u>A. Latar Belakang</u> .....	1
<u>B. Rumusan Masalah</u> .....	4
<u>C. Tujuan Penelitian</u> .....	5
<u>D. Manfaat Penelitian</u> .....	5
<u>E. Hipotesis Penelitian</u> .....	5
<u>F. Ruang Lingkup Penelitian</u> .....	6
<u>G. Orisinilitas Penelitian</u> .....	6
<u>H. Definisi Operasional</u> .....	9
<u>F. Sistematika Pembahasan</u> .....	10
<u>BAB II KAJIAN TEORI</u> .....	11
<u>A. Deskripsi Teori</u> .....	11
1. Efikasi Diri .....	11
2. Kecerdasan Emosional.....	17

3. Prestasi Belajar.....	22
B. Kerangka Berpikir .....	30
<b><u>BAB III METODE PENELITIAN</u></b> .....	32
<u>A.</u> Lokasi Penelitian.....	32
<u>B.</u> Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	32
<u>C.</u> Variabel Penelitian.....	33
<u>D.</u> Populasi dan Sampel.....	33
<u>E.</u> Data dan Sumber Data .....	34
<u>F.</u> Instrument Penelitian .....	34
<u>G.</u> Teknik Pengumpulan Data.....	36
<u>H.</u> Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
<u>I.</u> Analisis Data.....	37
<b><u>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</u></b> .....	41
PAPARAN DATA .....	41
HASIL PENELITIAN .....	43
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	53
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN.....	55
<b><u>Daftar Pustaka</u></b> .....	57
<b>Lampiran</b> .....	60

## ABSTRAK

**Muchtar, Muhammad Ali. 18130085. 2025. *Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Nusantara Mojopurowetan Kabupaten Gresik*. Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang.**

**Dosen pembimbing: (1). Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA**

---

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa adalah self efficacy. Self efficacy adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Pentingnya self efficacy tidak selalu dirasakan dan dianggap penting oleh siswa, adanya anggapan dari siswa bahwa siswa yang pandai saja yang akan mendapatkan nilai bagus. Padahal nilai bagus atau prestasi belajar yang bagus tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kepandaian, tetapi banyak faktor lain yang dapat menghambat prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nusantara Mojopurowetan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Nusantara Mojopurowetan yang berjumlah 48 siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan uji Validitas dan uji Reliabilitas, kemudian data diolah dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X1 (Self Efficacy) dan X2 (kecerdasan Emosional terhadap variabel Y (Prestasi belajar IPS) siswa.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data dengan hasil nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $3,459 > 3,204$  Ftabel Sehingga hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh self efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nusantara Mojopurowetan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil data tingkat dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 30 siswa dengan persentase 64%, responden dengan kategori sedang berjumlah 8 orang dengan persentase 15%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 10 orang dengan persentase 21%. Dengan demikian gambaran Prestasi belajar berada pada kategori tinggi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah supaya lebih memperhatikan pribadi masing-masing siswa.

**Kata Kunci:** *Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, Prestasi Belajar*

## ABSTRACT

**Muchtar, Muhammad Ali. 18130085. 2025.***The Influence of Self-Efficacy and Emotional Intelligence on Students' Learning Achievement in Social Studies Subjects at SMP Nusantara Mojopurowetan, Gresik Regency.* Thesis. Undergraduate Program in Social Science Education, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic University, Malang.

**Supervisor: (1). Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA**

---

Learning achievement is influenced by internal and external factors. One of the internal factors that influences students' social studies learning achievement is self-efficacy. Self-efficacy is a person's self-confidence in their abilities. The importance of self-efficacy is not always felt and considered important by students, there is an assumption from students that only smart students will get good grades. In fact, good grades or good learning achievement are not only influenced by the level of intelligence, but many other factors can hinder students' learning achievement.

This study aims to determine the effect of self-efficacy and emotional intelligence on the social studies learning achievement of students at SMP Nusantara Mojopurowetan. The research method used in this study is a quantitative approach method. The population in this study were all 48 students of class VIII of SMP Nusantara Mojopurowetan. The data collection technique used a questionnaire. The data collected were analyzed using Validity and Reliability tests, then the data were processed using simple linear regression analysis techniques. The results showed that there was an influence between variables X1 (Self Efficacy) and X2 (Emotional Intelligence) on variable Y (Social Studies learning achievement) of students.

This is proven by the results of data analysis with a significance value of  $0.040 < 0.05$  and an Fcount value of  $3.459 > 3.204$  Ftable. So the hypothesis is stated that there is an influence of self-efficacy and emotional intelligence on the social studies learning achievement of SMP Nusantara Mojopurowetan students. The results of the research conducted obtained data levels that can be seen that respondents whose scores are in the high category are 30 students with a percentage of 64%, respondents with a medium category are 8 people with a percentage of 15%, and respondents with a low category are 10 people with a percentage of 21%. Thus, the picture of learning achievement is in the high category.

This research is expected to be a reference for schools to pay more attention to the personality of each student.

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Self-Efficacy, Learning Achievement*

## خلاصة

مختار، محمد علي. 18130085.2025. تأثير الكفاءة الذاتية والذكاء العاطفي على التحصيل الدراسي لدى الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في مدرسة نوسانتارا الثانوية، مقاطعة جريسيك. أطروحة. برنامج البكالوريوس في تعليم العلوم الاجتماعية، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، مالانج.

CA، Ak، MSA المشرف: (1). الدكتور دوي سوليستياني،

يتأثر التحصيل الدراسي بعوامل داخلية وخارجية. ومن العوامل الداخلية التي تؤثر على تحصيل الطلاب في الدراسات الاجتماعية الكفاءة الذاتية. والكفاءة الذاتية هي ثقة الشخص بنفسه وقدراته. لا يشعر الطلاب دائماً بأهمية الكفاءة الذاتية، إذ يفترضون أن الطلاب الأذكياء فقط هم من يحصلون على درجات جيدة. في الواقع، لا تتأثر الدرجات الجيدة أو التحصيل الدراسي الجيد بمستوى الذكاء فحسب، بل هناك عوامل أخرى عديدة يمكن أن تعيق تحصيل الطلاب الدراسي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر الكفاءة الذاتية والذكاء العاطفي على تحصيل الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية منهج البحث المستخدم في هذه (SMP Nusantara Mojopurowetan) في مدرسة نوسانتارا الثانوية العامة الدراسة هو المنهج الكمي. تكون مجتمع الدراسة من 48 طالباً من الصف الثامن في مدرسة نوسانتارا الثانوية العامة استخدمت تقنية جمع البيانات استنباطاً. تم تحليل البيانات التي تم (SMP Nusantara Mojopurowetan) جمعها باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية، ثم تمت معالجتها باستخدام تقنيات تحليل الانحدار الخطي تحصيل (Y الذكاء العاطفي) على المتغير X2 (الكفاءة الذاتية) و X1 البسيط. أظهرت النتائج وجود تأثير بين المتغيرين (الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية).

Fcount 3.459 > 3.204 Ftable. وقد ثبت ذلك من خلال نتائج تحليل البيانات بقيمة دلالة  $0.05 > 0.040$  وقيمة لذلك تنص الفرضية على أن هناك تأثيراً للكفاءة الذاتية والذكاء العاطفي على التحصيل الدراسي للدراسات الاجتماعية وقد حصلت نتائج البحث الذي أجري على مستويات البيانات التي SMP Nusantara Mojopurowetan لطلاب يمكن رؤيتها أن المستجيبين الذين تقع درجاتهم في الفئة العالية هم 30 طالباً بنسبة 64% والمستجيبين في الفئة المتوسطة هم 8 أشخاص بنسبة 15% والمستجيبين في الفئة المنخفضة هم 10 أشخاص بنسبة 21%. وبالتالي، فإن صورة التحصيل الدراسي في الفئة العالية.

ومن المتوقع أن يكون هذا البحث مرجعاً للمدارس للاهتمام أكثر بشخصية كل طالب.

الكلمات الرئيسية: الذكاء العاطفي، والكفاءة الذاتية، والتحصيل الدرا

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada perubahan serta perkembangan yang lebih kompleks dan menuntut masyarakat untuk memenuhi tuntutan tersebut. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang melalui proses pendidikan yang mengacu pada kemampuan yang dibutuhkan individu maupun Pembangunan di masa mendatang.

Kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan mampu membantu kesejahteraan individu. kesejahteraan yang dicapai dalam dunia pendidikan dilakukan dengan cara dibimbing, pembekalan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang tinggi. Kualitas pendidikan yang baik dapat dilihat melalui pencapaian lembaga sekolah dalam membawa siswamencapai tujaun yang diinginkan. pendidikan juga dapat mengatasi permasalahan terkait dengan kesejahteraan hidup yang diperoleh melalui program pendidikan yang bermutu dengan membentuk siswa yang memiliki kualitas yang baik.

Lembaga pendidikan mampu mewujudkan tujuan pendidikan dalam bentuk visi, misi, dan tujuan sekolah. Sekolah memiliki tanggungjawab yang besar dalam mewujudkan fungsi dan tuju yang telah ditetapkan oleh pendidikan nasional dan dilaksanakan oleh lembaga sekolah. Pengelolaan lembaga sekolah yang professional mampu membentuk peserta didik dengan manajemen sekolah yang baik pula. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggungjawab untuk mengelola dan membentuk peserta didik professional yang mampu bersaing sesuai dengan perkembangan global.

Pendidikan mampu ditempuh oleh masyarakat melalui pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu lembaga secara berkelanjutan, berkesinambungan, terstruktur dan memiliki jenjang dari yang paling rendah sampai paling tinggi. Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 14 menyatakan bahwa pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Banyaknya lembaga pendidikan yang disediakan oleh

negara maupun pihak swasta memberikan kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan mata Pelajaran IPS adalah memiliki dasar kemampuan untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan kehidupan sosial. Tujuan mata Pelajaran IPS menunjukkan bagaimana IPS menyiapkan siswa untuk berisap di masa mendatang dengan persaingan globalisasi melalui kemampuan berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan kehidupan sosial. Disamping hal tersebut pendidikan IPS juga berupaya untuk membentuk siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dan meningkatkan potensi diri yang dimiliki.<sup>2</sup>

Prestasi Belajar siswa dapat dilihat melalui tinggi rendahnya nilai siswa yang didapatkan melalui evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru berupa ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Tidak hanya itu prestasi belajar siswa juga dapat dilihat melalui keaktifan siswa ketika proses belajar mengajar serta nilai tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik nilai siswa yang mencapai KKM yang menjadi indikator dalam ketuntasan nilai masih tergolong sangat rendah. berikut data nilai mata Pelajaran IPS pada kelas VII SMP Nusantara kabupaten Gresik.

**Tabel 1.1 Perolehan Nilai pengetahuan mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik.**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>KKM</b>
<b>1</b>	<b>VII A</b>	<b>10 Siswa</b>	<b>14 Siswa</b>	<b>75</b>
<b>2</b>	<b>VII B</b>	<b>9 Siswa</b>	<b>16 Siswa</b>	<b>75</b>

Sumber: data guru IPS SMP Nusantara

<sup>1</sup> Raudatus Syaadah, M. Hady Al Asy Ary, *Pendidikan Formal Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal*, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 No 2, 2022

<sup>2</sup> Asep Ginanjar, *Penguatan Peran IPS Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan IPS Unnes, No. 1 Vol. 1

Berdasarkan tabel 1.1 data nilai siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Nusantara masih sangat rendah. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa dikarenakan adanya siswa yang masih belum mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Menurut Wingkel, prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa. faktor internal siswa terdiri dari minat, kecerdasan emosional, efikasi diri, motivasi, sikap dan gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa, seperti guru, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan teman sebaya.<sup>3</sup>

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah efikasi diri. efikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. siswa yang memiliki efikasi diri yang baik tentunya memiliki keyakinan diri dalam mengerjakan dan meraih prestasi belajar yang diinginkan. Inisiatif, ketekunan, inovasi, dan kesabaran ditunjukkan oleh siswa yang memiliki efikasi diri yang baik akan merasa puas dan senang jika mereka mampu mencapai prestasi belajar yang diinginkan sesuai dengan standart yang telah ditentukan oleh sekolah.<sup>4</sup>

Dalam dunia pendidikan, masalah efikasi diri menjadi hal yang menarik untuk dibicarakan. Bandura mengemukakan efikasi diri mempunyai peran yang sangat besar terhadap prestasi belajar IPS. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki prestasi IPS yang baik di karenakan memiliki keyakinan yang tinggi. Jika siswa memiliki efikasi diri yang rendah, keyakinan diri dalam segi kemampuan untuk meraih prestasi belajar akan sulit dicapai.

Selain efikasi diri, faktor internal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengenali dan mengontrol emosional dengan tujuan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Mashar, kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk mengenali, mengolah dan mengontrol emosi untuk merespon secara positif kondisi yang mendorong munculnya emosi-emosi pada dirinya. Seorang siswa dalam kehidupan sehari hari membutuhkan kecerdaan

---

<sup>3</sup> Komang yoga Ari Sucipta, *Prestasi belajar IPS : Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol 13, No. 1. 2021

<sup>4</sup> Muhammad Awal Nur, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui keterlibatan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Bulukamba*, Jurnal IPS dan Aplikasinya. No. 2 Vol. 1 2021

emosional untuk mengelola kecakapan emosinya. Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap kegiatan sehari-hari termasuk dalam prestasi belajar yang diraih.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai efikasi diri dengan siswa kelas VII SMP Nusantara ditemukan beberapa masalah, yaitu kurangnya keyakinan diri yang dimiliki oleh siswa atau kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan soal pengetahuan IPS. Hal ini ditunjukkan oleh sikap siswa yang belum maksimal dalam mengerjakan soal IPS, usaha yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan menganggap bahwa soal dan tugas yang diberikan terlalu sulit dikerjakan. Faktor kecerdasan emosional juga ditemukan beberapa masalah, yaitu siswa kurang mampu dalam mengelola emosinya sehingga siswa kurang konsentrasi ketika pembelajaran IPS berlangsung, siswa juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS dan kurang bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

Berdasarkan data dan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel efikasi diri dan kecerdasan emosional. Maka dari itu penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik ?
2. Apakah kecerdasan emosional siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik ?
3. Apakah efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik ?

---

<sup>5</sup> Novita Retno Utami, *Konstruksi Dimensi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5- Tahun*, Jurnal Bimbingan dan Konseling. No. 1 Vol. 7 2022

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional siswa efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata IPS kelas VII di SMP Nusantara Kabupaten Gresik.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam usaha memperhatikan efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa yang mampu meningkatkan prestasi belajar di SMP Nusantara Kabupaten Gresik.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini meliputi manfaat bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti. Bagi pihak sekolah, mendorong meningkatkan efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Manfaat bagi guru, menambah pemahaman guru terkait pentingnya efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Bagi siswa, memberikan pengetahuan untuk meningkatkan efikasi diri dan kecerdasan emosional yang dimiliki sehingga mampu meraih prestasi belajar yang diinginkan. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman terkait subjek dan objek penelitian serta dapat digunakan untuk membuat penelitian lanjutan.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan judul yang diangkat oleh peneliti maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat pengaruh efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Nusantara kabupaten Gresik.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Nusantara kabupaten Gresik.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif ditinjau dari jenis data yang digunakan berupa angka. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya dengan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya<sup>6</sup>. Variabel dalam penelitian ini meliputi efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa (variabel independen) dan prestasi belajar (variabel dependen). Variabel independent pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel dependen.

## **G. Orisinalitas Penelitian**

1. Skripsi oleh Aswin pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA”. Penelitian ini adalah penelitian ex-post facto yang bersifat kausalitas dengan sampel penelitian sebanyak 132 siswa dari kelas XI IPA SMA Negeri 4 Makassar tahun ajaran 2018/2019 yang dipilih dengan menggunakan random sampling. Hasil penelitian (1) efikasi diri siswa berada pada kategori tinggi, (2) kecerdasan emosional siswa berada pada kategori tinggi, (3) motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, (4) prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori sedang, (5) efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, (6) kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, (7) motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, (8) efikasi diri berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik. 2018. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

matematika siswa melalui variabel motivasi belajar, (9) kecerdasan emosional berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa melalui variabel motivasi belajar.<sup>7</sup>

2. Skripsi oleh Widia Putri pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Timur”. penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif Korelatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang belajar ekonomi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 600 orang siswa dengan jumlah sampel 240 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan yaitu pada uji korelasi dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 5% ( $0.548 > 0.195$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.<sup>8</sup>
3. Jurnal oleh Ermannudin pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS ppada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Hasil dari penelitian ini adalah variabel efikasi diri (X) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Kerinci dengan melihat hasil perhitungan Nilai t hitung diperoleh sebesar 2,285  $>$  dari t tabel sebesar 2.011 atau taraf signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar tergolong cukup kuat yaitu sebesar 42,3% dan sisanya dipengaruhi variabel bebas yang lainnya sebesar 57,7%.<sup>9</sup>
4. Jurnal oleh guifang Sun dan Bei Lyu pada tahun 2022 yang berjudul “Relationship between emotional intelligence and self-efcacy among college students: the mediating role of coping styles”. Jurnal ini membahas tentang hubungan kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap kualitas studi. Hasil

---

<sup>7</sup> Aswin, *Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA*, Skripsi universitas Negeri Makassar, 2019.

<sup>8</sup> Widia Putri, *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar timur*, Skripsi. 2019

<sup>9</sup> Ermannudin, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS ppada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci*, Jurnal Dikdaya, No. 11, Vol. 2 september 2021

penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak hanya berpengaruh langsung terhadap efikasi diri, namun juga berpengaruh tidak langsung terhadap efikasi diri melalui gaya coping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menilai efikasi diri berdasarkan keadaan emosinya dan mampu mengelola emosinya akan mengalami perasaan yang lebih positif secara psikologis dan perilaku, sehingga mencapai efikasi diri yang lebih tinggi dalam aktivitas seperti di kelas, magang, dan interaksi kerja.<sup>10</sup>

5. Jurnal oleh Yuhaniz, Ibrahim pada tahun 2021 dengan judul “Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Sebagai Kontributor Prestasi belajar Matematika Siswa”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai  $R = 0,479$  dan  $R^2 = 0,229$  dengan nilai probabilitas pada uji regresinya adalah 0,002. Hasil ini berarti bahwa kecerdasan emosional dan efikasi diri memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa. Kata kunci: Kecerdasan emosional, efikasi diri, prestasi belajar matematika.<sup>11</sup>

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/d II), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Aswin, Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA, Skripsi, Universitas Negeri Makasar, 2019	1. Variabel bebas menggunakan efikasi diri dan kecerdasan emosional. 2. Variabel terikat prestasi belajar siswa	1. Variabel bebas motivasi belajar 2. Analisis menggunakan metode <i>post ex facto</i>	1. Menggunakan analisis regresi linear berganda 2. Meneliti hasil pembelajaran IPS
2.	Widia Putri, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Timur,	1. Variabel bebas kecerdasan emosional 2. Variabel terikat prestasi belajar	1. Variabel bebas Efikasi diri 2. Analisis korelatif 3. Jumlah sampel penelitian 51 siswa.	1. Variabel bebas efikasi diri dan kecerdasan emosional 2. Menggunakan regresi linear berganda

<sup>10</sup> Guifang Sun dan Bei Lyu, *Relationship between emotional intelligence and self efficacy among college students: the mediating role of coping styles*, Journal Discover psychology, 2022, <https://doi.org/10.1007/s44202-022-00055-1>

<sup>11</sup> Yuhaniz, Ibrahim, *Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Sebagai Kontributor Prestasi belajar Matematika Siswa*, Jurnal RAP (Riset Aktual psikologi), Vol 12, No. 2 2021.

	Skripsi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2019	3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif		3. Penelitian dilakukan pada siswa SMP
3.	Ermannudin, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci, Jurnal, Universitas Batanghari, 2021	1. Variabel bebas efikasi diri dan variabel terikat prestasi belajar 2. Menggunakan Teknik sampel jenuh	1. Variabel bebas kecerdasan emosional 2. Prestasi belajar yang diteliti adalah IPS	1. Subjek yang diteliti siswa SMP 2. Variabel bebas efikasi diri dan kecerdasan emosional
4.	Guifang Sun dan Bei Lyu, Relationship between emotional intelligence and self-efficacy among college students: the mediating role of coping styles, Jurnal, 2022	1. Variabel bebas kecerdasan emosional dan efikasi diri	2. Variabel terikat prestasi belajar siswa 3. Sampel pada siswa SMP 4. Analisis regresi linear berganda	1. Variabel bebas kecerdasan emosional dan efikasi diri, variabel terikat prestasi belajar 2. Penelitian dilakukan di Gresik dan subjek siswa SMP
5.	Yuhaniz, Ibrahim, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Sebagai Kontributor Prestasi belajar Matematika Siswa, Jurnal, 2021	1. Sampel siswa SMP kelas VIII 2. Menggunakan sampel jenuh 3. Variabel bebas kecerdasan emosional dan efikasi diri	1. Menggunakan analisis ex Post facto 2. Variabel terikat prestasi belajar	1. Kecerdasan emosional dan efikasi diri sebagai hal yang mempengaruhi 2. Penelitian pada siswa IPS dan prestasi belajar IPS

## H. Definisi Operasional

### 1. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu berupa keyakinan untuk sebagai bentuk kontrol dalam menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang sedang dihadapi oleh individu tersebut.

### 2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengatur kehidupan emosi dengan intelegensi yang dimiliki dengan tujuan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan cara yang baik

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan seorang siswa yang telah dicapai melalui usaha-usaha yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam proses pembelajaran.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang beberapa teori dan kerangka berfikir lingkungan elajar motivasi belajar dan prestasi belajar yang menjadi landasan untuk mendukung sebuah penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan yang terdiri atas dekskripsi objek penelitian, paparan data, penelitian, dan hasil temuan penelitian.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai pembahasan untuk menjawab masalah penelitian.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk orang-orang yang telah dan akan terlibat pada permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Efikasi Diri

###### 1.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Bandura merupakan evaluasi yang dilakukan seseorang terhadap kemampuan dalam melakukan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Efikasi diri juga hasil proses kognitif yang dialami oleh individu. efikasi diri juga dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam bentuk kontrol kejadian terhadap diri sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Individu yang mampu menyakini bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah melalui potensi pada dirinya untuk mengubah kejadian yang terjadi di lingkungan. Efikasi diri juga meninjau dari kognitif sosial yang menyoroti pertemuan yang kebetulan dan kejadian tak terduga meskipun hal tersebut tidak serta merta mengubah hidup manusia.<sup>12</sup>

Menurut Alwisol efikasi diri merupakan penilaian terhadap diri dengan tindakan baik buruk, benar salah bisa atau tidak bisa sesuai dengan apa yang disyaratkan. Cara individu dalam berperilaku pada situasi dan kondisi tertentu tergantung pada bagaimana hubungan antara lingkungan dengan kondisi kognitif yang ditinjau dari keyakinan pada dirinya yang sesuai dengan harapan dirinya.

Efikasi mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang tentang sejauh mana individu mampu mempekirakan kemampuannya ketika melaksanakan tugas dan mencapai tujuan pada hasil tertentu. Keyakinan yang dimiliki oleh seseorang meliputi pada kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan kognitif, kecerdasan dalam bertindak pada situasi tertekan. Efikasi diri yang dimiliki oleh individu dapat berkembang seiring dengan pengalaman yang didapatkan juga bertambah.

---

<sup>12</sup> Albert Bandura, *Self Efficacy - the Exercise of Control*, New York: W.H. Freeman & Company.

Menurut Baron dan Bryne efikasi diri yang dimiliki oleh individu dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu efikasi diri sosial, efikasi pengaturan diri dan efikasi diri akademik. Efikasi akademik merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan dalam melakukan tugas akademik yang diberikan sesuai dengan tingkat level kemampuan pada dirinya. Efikasi diri akademik sangat penting bagi peserta didik untuk tujuan spesifik akademik seperti prestasi akademik yang digunakan sebagai suksesnya akademik dimasa mendatang.

## 1.2 Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Albert Bandura efikasi diri dibagi menjadi tiga aspek, yaitu magnitude, Strength, dan Generality. Aspek-aspek ini menggambarkan seberapa besar efikasi diri seseorang dalam mencapai tujuan. Berikut Aspek-aspek efikasi diri :

### a. Magnitude

Aspek magnitude mengarah pada tingkat keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang beragam. Aspek ini berfokus pada individu dengan efikasi diri yang memberikan dorongan melakukan tugas tertentu dengan menghadapi hambatan/tantangan. Aspek ini dapat dilihat melalui tingkat keterampilan, tingkat usaha, tingkat ketepatan, tingkat produktivitas, tingkat ancaman, atau regulasi.

### b. Strength

Dimensi generality menilai rentang keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan aktifitas secara luas atau hanya terbatas pada domain tertentu. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Pengukuran dimensi generality meliputi derajat kesamaan aktifitas yang menggambarkan kemampuan individu melakukan aktifitas yang sama dengan yang ditugaskan, modalitas ekspresi (yang ditampilkan dalam perilaku, kognitif, dan efektif), gambaran kualitatif suatu situasi, dan karakteristik individu

### c. Generality

Dimensi strength menekankan pada keyakinan terhadap kekuatan dan kegigihan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas. Semakin kuat efikasi diri seseorang maka semakin besar keyakinannya untuk bertahan melakukan usaha yang keras meskipun menghadapi berbagai hambatan dan rintangan untuk mencapai tujuan. Dimensi ini memberikan gambaran terhadap keyakinan seseorang bahwa dirinya tidak mudah menyerah menghadapi setiap kesulitan dalam menyelesaikan tugas tertentu.<sup>13</sup>

### **1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Efikasi diri yang dimiliki oleh individu mampu mengalami perubahan karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri. Berikut faktor-faktor yang mampu mempengaruhi efikasi diri pada diri seseorang :

#### **a. Pengalaman Performansi**

Pengalaman dalam menguasai suatu bidang adalah faktor yang mempengaruhi dalam efikasi diri. Pengalaman individu akan keberhasilan dalam suatu bidang mampu meningkatkan ekspektasi yang dimiliki dan kegagalan akan menurunkan ekspektasi yang dimiliki. Terdapat enam dampak jika seseorang memiliki pengalaman yang baik.

1. Kesulitan akan tugas yang dihadapi akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional.
2. Tugas mampu diselesaikan sendiri secara efektif dari pada diselesaikan dengan bantuan orang lain
3. Pengalaman akan kegagalan memberikan dampak pada menurunnya efikasi diri ketika sudah memberikan usaha terbaik.
4. Pengalaman kegagalan karena tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu memberikan dampak dari pada kegagalan dalam kondisi maksimal.
5. Pengalaman kegagalan sebelum mencoba akan lebih berdampak pada efikasi diri dari pada kegagalan setelah memperoleh pengalaman.

---

<sup>13</sup> Lina Erlina, *Efikasi Diri*, Bandung: Ikhwani Creative.

6. Kegagalan akan berdampak sedikit pada efikasi diri jika individu memiliki ekspektasi kesuksesan yang tinggi.

b. Modeling Sosial

Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini efikasi diri individu dapat meningkat, terutama jika ia merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan mempunyai kecenderungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatnya efikasi diri individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi. Peningkatan efikasi diri ini akan menjadi efektif jika subjek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi, serta keanekaragaman yang dicapai oleh model.

c. Persuasi Sosial

Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang di persuasikan. Sumber yang berasal dari persuasi sosial ini merupakan sumber yang berasal dari eksternal atau berasal dari luar diri seseorang tersebut.

d. Pembangkit Emosi

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi dibidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun dapat terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri. Sumber yang berasal dari pembangkit emosi ini merupakan sumber yang berasal dari internal atau dalam diri seseorang tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. Malang:UMM Press, 2014

## 1.4 Fungsi Efikasi Diri

Efikasi diri memiliki fungsi yang sangat penting bagi individu. Menurut Albert Bandura efikasi diri memiliki empat fungsi penting, yaitu :

### a. Fungsi Kognitif

Proses kognitif merupakan proses berfikir individu yang terdapat proses pemrolehan, pengorganisasian, dan pengelolaan informasi yang didapatkan. Tindakan manusia pada awalnya merupakan hasil dari proses berfikir. Individu yang memiliki tingkat efikasi yang tinggi akan cenderung bermain dengan fikirannya tentang mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>15</sup>

### b. Fungsi Motivasi

Peranan penting yang dimainkan oleh efikasi diri dalam membentuk motivasi diri bagi individu melalui proses kognitif. Proses berfikir yang dialami individu memberika dorongan berupa motivasi melalui pikiran yang dibentuk. Motivasi yang muncul dari diri individu akibat adanya kepercayaan pada kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas maupun masalah.

### c. Fungsi Afektif

Proses afeksi merupakan proses pengaturan kondisi emosi dan reaksi emosional. Efikasi diri akan mempunyai kemampuan coping individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peran penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa efikasi diri mengatur perilaku untuk menghindari suatu kecemasan.

### d. Fungsi Selektif

---

<sup>15</sup> Rohmad Efendi, *Self Efficacy: Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa*, Jurnal Of Social and Industrial Psychology, No 2, Vol. 2, 2021

Pemilihan aktivitas atau tujuan yang diambil oleh individu dalam menghindari batas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi tetapi individu sudah siap akan masalah dan tantangan yang akan dihadapi meskipun dalam prosesnya individu mengalami proses selektif.<sup>16</sup>

### **1.5 Efikasi Diri dalam Perilaku Individu**

Tingkat Efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang mampu mempengaruhi perilaku individu. Menurut Ormrod terdapat empat yang dipengaruhi efikasi diri oleh efikasi diri terhadap perilaku individu :

a. Pilihan aktivitas

Pemilihan aktivitas yang mereka yakini sesuai dengan kemampuan pasti akan berhasil dan cenderung menghindari tugas dan aktivitas yang yakin akan gagal. Hal ini menunjukkan efikasi diri yang tinggi pada diri seseorang mempengaruhi aktivitas, tugas dan tantangan yang akan mereka ambil.

b. Tujuan

Tujuan yang dipilih ketika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi akan menetapkan tujuan yang tinggi terhadap suatu bidang yang dipilih. Individu akan yakin terhadap tujuan yang dipilih karena mereka memiliki kemampuan dan menyakini akan hal itu.

c. Usaha dan persistensi

Individu dengan efikasi yang tinggi akan mengarahkan segenap tenaga dan kemampuan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. Pembelajaran dan prestasi

---

<sup>16</sup> Elia Firda Mufidah, *Urgensi Efikasi Diri : Tinjauan Teori Bandura*, Jurnal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. 2022

Efikasi diri yang dimiliki seseorang dengan tingkatan yang tinggi cenderung berusaha dalam meraih prestasi melalui proses pembelajaran yang baik. Ketika dalam sebuah kelompok memiliki kemampuan yang sama tetapi terdapat individu memiliki efikasi diri yang baik pasti akan lebih berprestasi karena mereka menyakini atas kemampuan yang dimiliki.<sup>17</sup>

## **2. Kecerdasan Emosional**

### **2.1 Pengertian kecerdasan Emosional**

Kecerdasan merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh individu yang memiliki tingkat perbedaan dari masing-masing individu tersebut. Konsep kecerdasan emosional dikenalkan oleh Salovey dari Harvard pada tahun 1990 untuk menerangkan bagaimana kualitas emosi yang dimiliki oleh individu dalam mencapai keberhasilan.

Salovey mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk menerima, memahami, mengelola dan menggunakan informasi emosional, dimana kemampuan tersebut digunakan untuk berpikir dalam ranah emosi dan menggunakan emosional yang dimiliki dalam penalarannya.<sup>18</sup> Pendapat lain yang dikemukakan oleh Shapiro mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan mengamati intensitas emosi, baik pada diri sendiri maupun orang lain yang termasuk dalam himpunan fungsi jiwa.<sup>19</sup> Definisi tersebut sesuai dengan pendapat dari Saptoto yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan rasa yang diungkapkan dan saling menerima cara berpikir yang berdampak pada hubungan baik dengan orang lain. Kedua pendapat tersebut berfokus pada kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang mampu memberikan dampak hubungan baik baik orang lain dimana hubungan tersebut mampu membuat suasana lingkungan yang positif bagi individu. Kecerdasan emosional diharapkan mampu memberikan keputusan yang berkualitas terhadap individu untuk

---

<sup>17</sup> Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2008

<sup>18</sup> Salovey, Peter dan John D. Mayer, *Emotional Intelligence*, 1990.  
<http://www.ebookscenter.co.uk/download/EmotionalIntelligence>

<sup>19</sup> Shapiro, *mengajarkan Emosional Intelligence Pada Anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001

menentukan tujuan dan tercapai sesuai dengan keinginan individu. Siswa diharapkan memiliki kecerdasan emosional untuk membentuk dan memilih tujuan yang diinginkan sehingga mereka memiliki Gprestasi belajar yang baik.

## **2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Goleman terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:<sup>20</sup>

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seorang individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosi seseorang.

### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu dan mempengaruhi individu untuk mengubah sikap. Pengaruh luar dapat bersifat individu maupun kelompok.

Menurut Agustian mengemukakan kecerdasan emosional dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

### **a. Faktor Psikologis**

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal membantu individu agar bisa mengelola, mengontrol, mengendalikan, dan mengkoordinasikan emosi individu dengan efektif.

### **b. Faktor Pelatihan Emosi**

Kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus akan menciptakan kebiasaan, kemudian menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai.

### **c. Faktor Pendidikan**

---

<sup>20</sup> Daniel Goleman. (2018). Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT Gramedia

Individu akan mengenali emosi hingga mengelola emosi melalui pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dirinya, terdiri dari jasmani dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dirinya, terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan

### **2.3 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional**

Menurut Goleman terdapat lima aspek dalam kecerdasan emosional yang dimiliki oleh Individu, yaitu :

a. Mengenali Emosi Diri

Kesadaran diri dalam mengenali perasaan yang dimiliki atau dirasakan ketika perasaan itu muncul dari diri Individu. kemampuan dalam mengamati dan mencermati perasaan merupakan suatu kepekaan yang tinggi untuk memudahkan pengambilan keputusan.

b. Mengelola Emosi

Mengelola emosi yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas, hal ini dapat terjadi jika memiliki kecakapan dalam mengenali emosi

c. Memotivasi Diri

Menata emosi dalam rangka menggerakkan dorongan yang dimiliki oleh diri untuk mencapai tujuan, pengambilan inisiatif dan bertahan menghadapi kegagalan

d. Mengenali Emosi Orang Lain atau Empati

Mengenali emosi orang lain atau empati yaitu kemampuan untuk merasakan apa yang orang lain rasakan, mampu memahami sudut pandang orang lain, membangun hubungan dengan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak atau masyarakat

---

<sup>21</sup> Agustian A.G, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient berdasarkan 6 Rukun iman dan % Rukus Islam*

e. Membina Hubungan

Kemampuan dalam mengendalikan dan mengelola emosi diri dalam berhubunga dengan orang lain sehingga mapu bertindak secara bijaksana dalam hubungan atau interaksi dengan orang lain.<sup>22</sup>

Berikut aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Yusuf yang disajikan dalam tabel.<sup>23</sup>

**Tabel 2.1 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional**

<b>Aspek</b>	<b>Karakteristik Perilaku</b>
Kesadaran diri	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengenali dan merasakan emosi sendiri</li><li>b. Mengenali penyebab perasaan yang timbul</li><li>c. Mengenali perasaan yang berpengaruh pada tindakan</li></ul>
Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mampu mengelola amarah secara baik dan bersikap toleransi terhadap kegagalan</li><li>b. Mampu mengekspresikan amarah tanpa berkelahi</li><li>c. Mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain</li><li>d. Memiliki perasaan yang positif</li><li>e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa</li><li>f. Mampu mengatasi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan</li></ul>
Memotivasi diri	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Memiliki rasa tanggung jawab</li><li>b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan</li><li>c. Mampu mengendalikan diri dan tidak bersikap impulsive</li></ul>
Empati	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mampu menerima sudut pandang orang lain</li><li>b. Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain</li><li>c. Mampu mendengarkan orang lain</li></ul>
Membina Hubungan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain</li><li>b. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi</li><li>c. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul</li></ul>

<sup>22</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia, 2018

<sup>23</sup> Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

	<p>d. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok</p> <p>e. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama</p> <p>f. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain</p>
--	---

Sumber: Yusuf (2006;113)

## 2.4 Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional

Kecerdasan yang dimiliki oleh individu pada dasarnya mampu ditingkatkan dengan melatih emosi yang ada pada dirinya. Pelatihan meningkatkan kecerdasan emosional yang dimiliki digunakan untuk mengembangkan pemikiran yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Weisinger, cara untuk meningkatkan kecerdasan emosional individu dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengembangkan kesadaran diri, berarti meningkatkan kesadaran dengan optimal agar dapat memonitor diri sendiri serta mengambil sikap dan tindakan dengan bijaksana.
2. Mengelola emosi, berarti memahami emosi diri kemudian menggunakan pemahaman tersebut untuk menghadapi situasi secara produktif, serta tidak menekan emosi yang berakibat kehilangan informasi berharga yang disampaikan oleh emosi itu sendiri.
3. Memotivasi diri sendiri, berarti mampu menyalurkan seluruh tenaga pada suatu arah tertentu untuk sebuah tujuan spesifik. Di dalam konteks kecerdasan emosional, ini berarti menggunakan sistem emosional untuk memfasilitasi keseluruhan proses dan menjaganya tetap berlangsung.<sup>24</sup>

## 2.5 Ciri-ciri Kecerdasan Emosional Tinggi

Menurut Tridhonanto ciri-ciri remaja yang memiliki kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kecakapan dalam pengendalian diri.

<sup>24</sup> Weisinger. *Emonitional Intelegence at Work*. San Fransisco: Jossey-Bass Publshers.

2. Memiliki sikap empati, mampu menyelesaikan konflik, dan mampu bekerja sama dalam tim.
3. Mudah beradaptasi, bergaul dan membangun persahabatan.
4. Optimis dalam menggapai cita-cita, menyukai tantangan dan pengalaman yang baru.
5. Mampu berbahasa dan berkomunikasi dengan baik.
6. Memiliki sikap percaya diri dan dapat dipercaya.
7. Mampu mengekspresikan diri dengan inisiatif dan kreatif.
8. Memiliki sikap dan sifat perfeksionis serta teliti.
9. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
10. Memiliki rasa humor.
11. Menyukai kegiatan berorganisasi dengan aktivitasnya serta mampu mengatur diri sendiri.<sup>25</sup>

### **3. Prestasi Belajar**

#### **3.1 Pengertian Prestasi belajar**

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari test mengenai sejumlah materi tertentu. Selain itu Bloom juga mengartikan prestasi belajar sebagai hasil perubahan yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berisi hal – hal yang menyangkut aspek intelektual (pengetahuan), aspek afektif (nilai dan sikap), aspek psikomotorik (keterampilan).<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Al. Tridhonanto, *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia. 2010

<sup>26</sup> S. Benyamin Bloom, *Taxonomy of Educational Objective*. New York: Longman, 2014

Prestasi merupakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah ditempuh siswa, bertujuan untuk memperoleh atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Prestasi ini dituangkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru kepada siswa. Menurut Muhibbin Syah prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program atau proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini ditegaskan oleh bahwa prestasi belajar diukur dengan nilai-nilai tes prestasi belajar dari lamanya bersekolah dan dalam kurun waktu tertentu didokumentasikan pada buku rapor siswa.<sup>27</sup>

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni prestasi merupakan prestasi belajar yang berasal dari informasi yang telah diperoleh pada tahap proses belajar sebelumnya. Prestasi dapat berupa keterampilan mengerjakan sesuatu, kemampuan menjawab soal, dan mampu mengerjakan tugas.<sup>28</sup> Menurut Sardiman A.M Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Prestasi belajar dapat dijadikan indikator sebagai daya serap (kecerdasan) anak. Dalam mendidik proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

### **3.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam proses belajar dengan indikator baik atau buruk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti fisiologis, psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern prestasi belajar merupakan

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

<sup>28</sup> Baharuddin, H, dan Wahyuni, Esa Nur. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2009

faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor intern dibagi menjadi tiga hal yaitu :

1. Faktor Jasmaniah

- a. Kesehatan sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit.
- b. Cacat tubuh, sesuatu yang menyebabkan kurang baik/ kurang sempurna mengenai tubuh/ badan.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah kecerdasan emosional, perhatian, minat, bakat, kematangan, keyakinan diri, kecakapan, sikap, kebiasaan, motivasi, disiplin dan partisipasi.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan bisa berupa kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik sehingga hasil atau prestasinya memuaskan, harus dihindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

b. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu:

1. Faktor keluarga siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
2. Faktor sekolah faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin

sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3. Faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar<sup>29</sup>

Menurut Muhibbin Syah (2007 :144), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa meliputi,
  1. aspek psikologis antara lain: tingk tecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa
  2. aspek fisiologis antara lain: kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indera. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni
- b. lingkungan disekitar siswa meliputi :
  1. Lingkungan sosial antara lain: guru, keluarga, staf administrasi, dan teman sekelas.
  2. Lingkungan non sosial antara lain: kondisi gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, kedaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.

---

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang MempengaruhinyaI*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013

### 3.3 Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa yang diperoleh setelah proses belajar mengajar. pengukuran prestasi belajar dapat diukur melalui ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut dapat diindikasikan sebagai pengalaman proses belajar siswa yang mencerminkan prestasi belajar. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data prestasi belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang akan diukur, yaitu dengan melihat tabel berikut ini :

**Tabel 2.2 Jenis, indikator dan Cara Evaluasi Prestasi**

<b>Jenis prestasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Evaluasi</b>
<b>Ranah Kognitif</b>		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan dengan tepat	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
5. Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengelompokkan atau memilah – milah	1. Tes tertulis 2. Penugasan
6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat mengeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Penugasan
<b>Ranah Afektif</b>		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Penugasan

3. Apresiasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>2. Menganggap indah dan harmonis</li> <li>3. Mengagumi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Observasi</li> <li>1. Tes skala sikap</li> <li>2. Penugasan</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
4. Internalisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakui dan meyakini</li> <li>2. Mengingkari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes skala sikap</li> <li>2. Penugasan expresif (menyatakan sikap), dan proyektif (menyatakan perkiraan)</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
5. karakterisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melembagakan atau meniadakan</li> <li>2. Menjelmakan dalam perilaku pribadi sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penugasan expresif dan proyektif</li> <li>2. Observasi</li> </ol>
<b>Ranah Psikomotorik</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</li> <li>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya</li> <li>2. Mengucapkan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat mimik dan gerakan jasmani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Observasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tindakan</li> </ol>

#### 4. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Siswa merupakan asset penting bagi kemajuan pendidikan dan negara indonesia dalam rangka membangun negeri. kemajuan pendidikan yang dimiliki oleh negara salah satu indikatornya adalah dari kualitas akademik yang dimiliki. Keyakinan diri memiliki pengaruh terhadap siswa dalam bersikap dan bertindak untuk mencapai suatu yang diinginkan salah satunya adalah prestasi belajar. Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuan diri untuk menjalani kegiatan dan mereka menyakini mampu menyelesaikan kegiatan tersebut meskipun terdapat tantangan yang dihadapi.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Havina Nurhijatina, Ar rosikh, *Pengaruh Self Efficacy dan motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI NW Kawo*, Jurnal PGMI, Vol. 14, No. 2, 2022

Menurut Albert Bandura dimensi efikasi diri sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang diraih. Individu yang memiliki keberhasilan pengalaman yang telah dilewati atau diamati, maka dia dapat merespon dengan positif akan tantangan yang sedang dihadapi.<sup>31</sup> Keyakinan siswa terhadap mata Pelajaran IPS akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai. Hal ini disebabkan oleh efikasi diri siswa terhadap suatu bidang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Bandura dimensi efikasi diri juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Jika seseorang mengalami pengalaman keberhasilan atau melihat orang lain berhasil, maka ia akan mendapatkan respon positif, dan tidak merasa cemas ketika berhadapan dengan suatu tugas tertentu, maka hal itu akan semakin meningkatkan keyakinannya (strength) bahwa ia mampu berhasil dalam bidang tugas tersebut dengan tingkat kesulitan (magnitude) tertentu sehingga individu semakin yakin dalam mengarahkan perilakunya, mengerahkan segenap kemampuannya (generality) dan akan berusaha tetap fokus sampai tujuannya berhasil. Dari ketiga dimensi efikasi diri ini, jelas terlihat bahwa siswa yang memiliki efikasi diri yang kuat akan semakin yakin mampu berprestasi dalam bidang akademik termasuk mata Pelajaran IPS.

Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Aswin yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS ppada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci” yang menjelaskan efikasi diri yang dimiliki oleh siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi efikasi diri yang dipunyai siswa akan membawa pengaruh yang tinggi juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan sebaliknya apabila efikasi diri yang dipunyai siswa rendah maka akan membawa pengaruh yang rendah juga prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.<sup>32</sup>

## **5. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Persetasi Belajar Siswa**

---

<sup>31</sup> A. bandura, *Self Efficacy. In The Corsini Eyclopedia of psychology*, John Wilye & sons, y. John Wiley  
<https://doi.org/10.1002/9780470479216.corpsy0836>

<sup>32</sup> Ermannudin, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS ppada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci*, Jurnal Dikdaya, No. 11, Vol. 2 september 2021

Zaman sekarang persaingan pendidikan yang semakin ketat menyebabkan kekhawatiran bagi siswa jika mengalami kegagalan dalam pendidikan dan tidak mampu meraih prestasi belajar sesuai yang diinginkan. terdapat hal yang tidak kalah penting yang mampu mempengaruhi prestasi belajar selain minat dan motivasi, faktor tersebut merupakan kecerdasan emosional.

Keterampilan dalam mengelola emosional yang dimiliki oleh individu memungkinkan meraih keberhasilan dalam bidang akademis untuk lebih berprestasi. Sedangkan individu yang memiliki kemampuan mengelola emosi yang buruk akan mengalami pertarungan batin yang merusak motivasi untuk berprestasi lebih jauh.

Individu dengan kecerdasan emosional yang baik menjadi lebih terampil dalam menenangkan diri dengan cepat, jarang tertular, lebih terampil dalam perhatian, lebih baik berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan kerja keras akademis lebih baik. kecerdasan emosional memiliki peran penting untuk mencapai kesuksesan dalam bidang prestasi belajar siswa. Hakikatnya kecerdasan emosional mencakup kemampuan yang berbeda-beda termasuk dalam kecerdasan akademik.<sup>33</sup>

Hal ini sejalan penelitian dari Widia Putri yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar timur” yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.<sup>34</sup>

## **6. Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Individu yang mengalami proses belajar menjadikan prestasi belajar sebagai tujuan yang ingin dicapai. Prestasi belajar yang ingin dicapai pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, yaitu efikasi diri dan kecerdasan emosional. Efikasi berperan sebagai memberi dorongan berupa keyakinan pada diri siswa atas kemampuan yang dimiliki dalam mencapai prestasi belajar

---

<sup>33</sup> Firmansyah, *Pengaruh Tingkat Kecerdasan emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA triguna Utama Ciputat*, Skripsi. 2010

<sup>34</sup> Widia Putri, *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar timur*, Skripsi. 2019

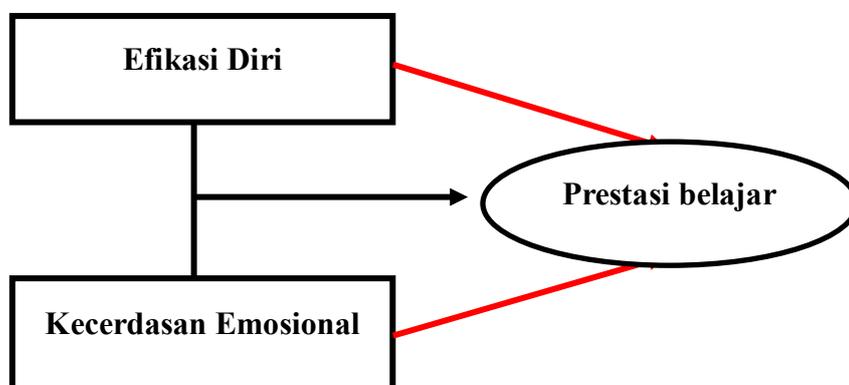
yang diinginkan. Kecerdasan emosional berperan sebagai pengontrol emosi dan pengelola keterampilan yang dimiliki dalam proses belajar mengajar dan meraih prestasi belajar

Menurut Slameto prestasi belajar yang diraih siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, yaitu faktor efikasi diri dan kecerdasan emosional. Pentingnya seorang siswa mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya seperti efikasi diri dan kecerdasan emosional sehingga dapat membantu siswa untuk menentukan tujuan prestasi belajar yang diinginkan. Tingkat efikasi diri dan kecerdasan emosional yang baik ditandai dengan prestasi belajar yang baik pula.<sup>35</sup>

Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Aswin yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA” dengan hasil penelitian bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, dan efikasi diri dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa IPA secara signifikan.<sup>36</sup>

## B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



<sup>35</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013

<sup>36</sup> Aswin, *Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA*, Skripsi universitas Negeri Makassar, 2019.

Keterangan :

-  : Efikasi Diri (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar (Y).
-  : Kecerdasan Emosional (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar (Y).
-  : Efikasi Diri (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian saya kali ini di laksanakan di sekolah SMP Nusantara Mojopurowetan karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian dengan alamat Jl Merdeka No.05, Mojopuro Wetan, Kec. Bungah, Kab. Gresik Prov. Jawa Timur, kode pos, 61153, Indonesia. Sekolah ini letaknya berada di dalam gang yang mana hal ini menarik minat saya untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, meskipun sekolah nya di dalam gang jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut juga di bilang tidak sedikit yaitu total ada 168 siswa.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menemukan teori, analisis teori, dan pembuatan hipotesis. Teori dan hipotesis kemudian dianalisis dan dilakukan pengukurang menggunakan SPSS 25 untuk mempenroleh dan mengetahui hasil penelitian.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pgaruh antar variabel atau variabel terikat terhadap variabel bebas. Menurut Bugin jenis penelitian eksplanatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan variabel satu dengan variabel lain dengan tujuan menguji suatu hipotesis.<sup>37</sup> Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menjelaskan variabel pengaruh efikasi diri (X1) dan kecerdasan emosional (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y1).

---

<sup>37</sup> Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004

### C. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Nusantara Kabupaten Gresik”. Efikasi diri (X1) dan kecerdasan emosional (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel bersifat positif atau negatif, terdapat dua jenis variabel yang digunakan:<sup>38</sup>

1. Variabel Independent merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap sejumlah variabel lainnya. Variabel Independent pada penelitian ini adalah efikasi diri dan kecerdasan emosional.
2. Variabel dependent merupakan variabel yang terpengaruh oleh sejumlah variabel lainnya. Variabel dependent pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti dengan kualitas dan karakteristik objek maupun subjek untuk mengambil sebuah kesimpulan.<sup>39</sup> Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 26 dan VIII B yang berjumlah 25 siswa, jadi total populasi pada penelitian ini adalah 51 siswa.

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi dan karakteristiknya. Penelitian ini penulis menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono yang dimaksud Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel.<sup>40</sup> Jumlah sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yang berjumlah 51 siswa.

---

<sup>38</sup> Sangkot Nasution. *Variabel Penelitian*. Jurnal Raudhah, Vol. 05, No. 02.

<sup>39</sup> Syahrudin, Salim. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2001.

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta, 2018

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung atau sumber pertama dari objek penelitian. Data Primer pada penelitian ini adalah hasil angket penelitian dari variabel efikasi diri dan kecerdasan emosional, prestasi belajar siswa berupa nilai siswa.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. data ini digunakan peneliti untuk menguatkan data utama yang telah diperoleh. data sekunder yang digunakan pada penelitian ini ada kajian literatur, jurnal, buku, dan hasil dokumentasi. Dalam mendapatkan data sekunder berupa kajian literatur, jurnal, dan buku peneliti melakukan pencarian sumber tersebut yang sesuai dengan variabel penelitian maupun sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam kegiatan mengumpulkan data yang telah dipilih dan digunakan supaya lebih sistematis dan mudah dalam memperoleh data.<sup>41</sup> Angket kuesioner adalah instrument yang digunakan pada penelitian ini. Pertanyaan yang terdapat pada angket sudah disesuaikan dengan variabel independent dan variabel dependent yang diteliti.

### 1. Angket

Penggunaan angket dengan pengukuran skala likert digunakan untuk sebagai alat ukur pendapat individu dalam menanggapi suatu fenomena yang terjadi. Dengan analisis kuantitatif setiap jawaban instrument diberikan skor, yaitu:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-ragu = 3

---

<sup>41</sup> Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian*. Magelang: Staia Press, 2018.

- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

Terdapat variabel yang digunakan untuk mengukur indikator dari variabel. Instrumen efikasi diri pada penelitian ini menggunakan skala *General Self-Efficacy Scale* (GSE) oleh Schwarzer, R & Jerusalem, M (1995) yang dimodifikasi oleh peneliti. Aspek pada variabel efikasi diri, yaitu *level*, *streght*, dan *Generality*. Berikut adalah instrument efikasi diri :

Tabel 3.1 Intrumen Efikasi Diri

Aspek	Indikator	Item	Jumlah Item
<i>Level</i>	1. Mampu menyelesaikan tugas sekolah yang susah	1,2,3	8
	2. Memiliki cara untuk menyelesaikan tugas sekolah	4,5,6,7,8	
<i>Streght</i>	1. Berusaha keras dalam menyelesaikan tugas	9,10	6
	2. Belajar dengan sungguh-sungguh ketika menghadapi ujian	11,12,13,14	
<i>Generality</i>	1. Mampu menghadapi tugas dengan berbagai kondisi meskipun tugas banyak	15,16,17,18	8
	2. Mampu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi	19,20,21,22	

Sumber: Data diolah

Kecerdasan emosional diukur menggunakan skala *Schutte Self-Report Emotional Intelegence Test* (SSEIT) oleh Salovey dan Mayer (1990) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Aspek pada kecerdasan emosional, yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, memotivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Berikut instrument penelitian kecerdasan emosional:

Tabel 3.1 Intrumen Kecerdasan Emosionla

Aspek	Indikator	Item	Jumlah Item
Kesadaran diri (mengenali emosi diri)	1. Mengenali emosi diri terhadap fenomena yang terjadi	1,2,3	6
	2. Mengamati emosi pada diri saat mengambil keputusan	4,5,6	

Pengaturan diri (mengelola emosi diri)	1. Memiliki cara untuk mengelola dan menyeimbangkan perasaan positif dan negative	7,8,9 11,12,13,14	7
Memotivasi diri	1. Optimis dalam menghadapi sesuatu 2. Memiliki kemampuan diri dalam berfikir positif terhadap tujuan yang dicapai	10,11,12 13,14	5
Empati (mengnali emosi orang lain)	1. Memahami perasaan orang lain 2. Peka jika orang lain membutuhkan	15,16,17 18,19	5
Keterampilan sosial (Hubungan dengan orang lain)	1. Mampu dengan baik menjalani komunikasi dnegan orang lain 2. Mampu mengatur dan menyelesaikan emosi ketika terdapat konflik	20,21,22 23,24	5

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket merupakan pernyataan atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek baik secara individual maupun kelompok tentang sebuah topik tertentu dengan tujuan mendapatkan informasi, minat, perilaku, dan preferensi. Angket ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi kepada subjek yang berkaitan dengan variabel efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain. dalam metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada. peneliti mengumpulkan data catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* artinya sejauhmana alat ukur penelitian menghasilkan data yang akurat sesuai dengan fungsi pengukurannya. Menurut Arikunto validitas merupakan ukuran yang dapat digunakan dengan menunjukkan tingkat kevalidan dari instrument yang ada.

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah pengukuran alat penelitian yang dipakai sudah sesuai dengan kerangka teori yang tepat dan relevan dengan adanya batasan-batasan dari para ahli. Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas instrument pada penelitian ini sebanyak 48 siswa. Instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,349. Penilaian yang mengacu pada instrument penelitian menggunakan analisis teknik korelasi product moment dengan patokan kevalidan jika nilai hitung lebih besar dari r tabel (nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* dengan kata lain konsisten, keajegan, kestabilan. Pengukuran instrument yang reliabel mampu menghasilkan data dengan reliabilitas yang tinggi. Hasil pengukuran uji reliabilitas dikatakan dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pelaksanaan kelompok subjek yang sama akan diperoleh hasil sama juga, selama tidak mengubah aspek yang diukur

Pada pengujian realibitas data menggunakan teknik Alpha's Cronbach. Teknik ini digunakan untuk menguor konsistensi internal untuk mengetahui tingkatan nilai realibitas yang dihitung. Pengujian reliabilitas diuji dengan melihat nilai r hitung dengan melihat nilai variabel yang memiliki nilai lebih dari  $> 0,60$  maka dikatakan variabel tersebut reliabel.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data penting dilakukan untuk menganalisa sebuah data yang tealg didapatkan melalui tes, angket maupun kuisisioner yang disebar kepada subjek penelitian. pada tahap analisisdata penelti melakukan pengelompokan dan penghit ungan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian.

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik untuk menganalisa melalui pendeskripsian maupun penggambaran data yang telah didikumpulkan. Teknik analisis statistik deskriptif sejalan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan nominal kemudian dideskripsikan dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel termasuk dalam kategori rendah, sedang, maupun tinggi.

## 2. Uji Statistik

### a. Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui data pada variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 25 For Windows*. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini sebesar 0,05. Jika data yang diuji memiliki signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi dengan normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari lebih dari dua variabel dilakukan uji multikolinieritas untuk mengalasis regresi linear. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi diantara variabel bebas<sup>45</sup>. Terjadinya multikolinieritas apabila koefisien antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak multikolinieritas apabila korelasi variabel bebas kurang dari 0,60 (0,00-0,60). Menurut Gujarati multikolinieritas dapat ditentukan melalu:

- a. Menghitung koefisien korelasi sederhana antar variabel bebas dengan nilai hasil korelasi melebihi 0,60.
- b. Menghitung nilai VIF (toleransi) dengan memperoleh nilai kurang dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 10.
- c. Nilai toleransi merupakan besarnya tingkay kesalahan yang dibenarkan statistik.

#### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji regresi linear yang memiliki korelasi periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya. Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat sebuah problem observasi yang dilakukan secara berurutan sepanjang waktu. Pendekatan yang digunakan pada uji ini adalah uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Keterangan
Tidak ada auto korelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$
Tidak ada auto korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada auto korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d$
Tidak ada auto korelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui model regresi pada penelitian terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan uji statistik grafik scatterplot. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### b. Uji Hipotesis

##### 1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian secara bersama-sama. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berikut rumus dalam melakukan uji F:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

F = Harga F

$R^2$  = Koefisien determinasi

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah Sampel

Perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  menggunakan tarif signifikan 5% untuk mendapatkan kesimpulan hipotesis dari penelitian.

a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

## 2. Uji t

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen . Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriteria berikut :

a. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan data**

##### **1. Profil Smp Nusantara Mojo puro wetan**

SMP NUSANTARA, yang berdiri sejak 1983-06-24, merupakan lembaga pendidikan dasar tingkat SMP yang berstatus Swasta, dan berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sekolah ini melayani pendidikan formal bagi anak-anak di wilayah Kec. Bungah, dengan fokus utama pada penguatan literasi, numerasi, serta pembentukan karakter yang berbasis pada Profil Pelajar Pancasila.

Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, SMP NUSANTARA menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kurikulum yang digunakan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tahap perkembangannya, serta menumbuhkan minat dan bakat secara optimal.

Tenaga pendidik yang kompeten, ramah, dan berdedikasi tinggi menjadi kekuatan utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Siswa diajak untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Beragam kegiatan ekstrakurikuler juga disediakan sebagai media pengembangan diri siswa, seperti pramuka, seni, olahraga, serta kegiatan sosial yang membangun empati dan kepedulian terhadap sesama. Seiring waktu, SMP NUSANTARA telah melahirkan lulusan-lulusan yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan siap menghadapi tantangan di jenjang pendidikan berikutnya. Dengan komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, sekolah ini menjadi pilihan terpercaya masyarakat Kec. Bungah dalam menyekolahkan anak-anak mereka.

##### **2. Identitas Madrasah**

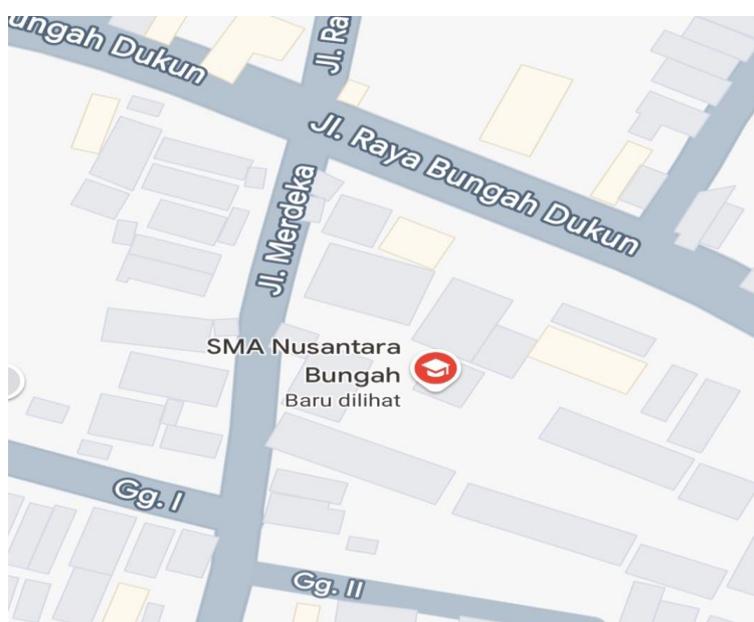
Nama Sekolah : SMP NUSANTARA MOJOPUROWETAN

Alamat : Jl. Merdeka Gg. I No.5, Galalo, Mojopuro Wetan, Kec. Bungah, Kabupaten  
Gresik, Jawa Timur 61152

NPSN : 20500523

STATUS : Swasta  
STATUS KEPEMILIKAN : Yayasan  
TANGGAL BERDIRI : 1983-06-24

### 3. Denah lokasi Madrasah



**Gambar 4.1** Lokasi sekolah SMP NUSANTARA MOJOPUROWETAN

Dari gambar denah lokasi di atas, SMP NUSANTARA berlokasi di Jl. Merdeka Gg. I No.5, Galalo, Mojopuro Wetan, Kec. Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152. Lokasi madrasah tersebut sama dengan lokasi SMA Nusantara yang ada di gambar karena masih sama-sama satu yayasan juga lokasinya cukup strategis dengan jalan raya yang memudahkan keterjangkauan siswa dan warga madrasah yang lain untuk menuju lokasi madrasah.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi data penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, telah diperoleh data-data variabel Y (prestasi belajar) yang diambil dari hasil ulangan harian. Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti terkait dengan prestasi belajar IPS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai Pelajaran IPS Kelas VIIA

No	Nama	NilaiIPS
1	Aiskha Az-zahra Alicia Putri	75
2	Aiskha Az-zahra Regina Putri	80
3	Faridah Nurul Lailiyah	90
4	Fauzia Ayu Lailiyah	85
5	Jauhariyati Nurul Hasani	38
6	M. Dafinza Yudha Pratama	77
7	M. Fawaz Zaidani	68
8	Moh. Fajar Alfarisi	50
9	Moh Tasi f Naufal Alif	67
10	Muhammad Jamal Fuadi	88
11	Muhammad Rendy Saputra	82
12	Muhammad Rifqi Hidayatullah	76
13	Muhammad Syafaraz Akma Fadhil	66
14	Muhammad Syadat Efan Pratama	65
15	Muhammad Yogi Avissena	85
16	Muhammad Yongki Febriyansah	71

17	Nabil Ardiansyah Ramadhan	80
18	Nadhif Qilbi Al Fadhil	82
19	Nasywa Salsabil	62
20	Nur Rufaidah Maulidiyah	52
21	Putri Dwi Anggreini	55
22	Shufiyatul Nadiroh	70
23	Syafaatin Kamilah	76
24	Tirta Kencana	70

Sumber: Data Guru IPS SMP NUSANTARA MOJOPUROWETAN

Tabel 4.2

No	Nama	Nilai IPS
1	A.Faisal Al Mighdad	83
2	Ahmad Asy-Syaibani Al Marzawi	87
3	Alexander Rai Adinata	75
4	Agga Dwi Cahya Ramadhani	86
5	Bintang Zaidan Daniswara	65
6	Iftina Assyabiya Rafifa	70
7	Khalisa Fitria	60
8	M.Syahrul Agus Ramadloni	62
9	Moh Azril Maulana	80
10	Moh Bahrudim Al Faruq	67
11	Muhammad Adyan Wildan	80
12	Muhammad Fikri Al Akbar	67
13	Muhammad Rafi Mirza Hidayatullah	72
14	Muhammad Andyan Prayuda	35
15	Nathania Nurjannah	75
16	Nesha Shadira Rizqi Wahyudi	82

17	Niken Ayu Zuraini Danisa	72
18	Nur Zuniatus Safitri	70
19	Raisha Raudatul 'Aisy	75
20	Silvia Nur Kholida Izzatun Nabila	91
21	Sulis Tiawati Ningseh	55
22	Yunita Aurelia Rahma	60
23	Zivara Nur Aini Titah Putri	84
24	Syifa Abidatus Sholehah	85

Sumber: Data Guru IPS SMP NUSANTARA MOJOPUROWETAN

## 2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1**

No pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X1-1	0,2845	0,3237961	VALID
X1-2	0,2845	0,3268796	VALID
X1-3	0,2845	0,351782	VALID
X1-4	0,2845	0,3124416	VALID
X1-5	0,2845	0,3114554	VALID
X1-6	0,2845	0,3657445	VALID
X1-7	0,2845	0,3257678	VALID

No pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X2-1	0,2845	0,3258139	VALID
X2-2	0,2845	0,3473515	VALID
X2-3	0,2845	0,4862247	VALID
X2-4	0,2845	0,4022051	VALID
X2-5	0,2845	0,5083318	VALID

X2-6	0,2845	0,3139194	VALID
X2-7	0,2845	0,3079576	VALID
X2-8	0,2845	0,3489572	VALID
X2-9	0,2845	0,4150929	VALID

Selanjutnya untuk uji reliabilitas Di katakan reliabel karena Cronbach Alpha > 0,7 itu mencukupi (sufficient reliability) jika lebih dari 0,7 atau bahkan sampai 0,8 atau 0,9 maka seluruh item reliabilitasnya kuat, seperti pada data tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	16

3. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan dari nilai ujian siswa yang sudah di paparkan deskripsi data penelitian di atas, yang mana data tersebut diperoleh melalui data yang sudah di dapat guru IPS kelas VIII. Untuk melakukan analisis deskriptif data tersebut di uji dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFIKASI DIRI	48	16.00	33.00	27.0000	3.50076
KECERDASAN EMOSIONAL	48	27.00	45.00	36.5208	4.26260
PRESTASI BELAJAR	48	35.00	91.00	71.8333	12.63116
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Prestasi belajar) diperoleh skor nilai minimum 35, nilai maksimum 91, nilai rata-rata (mean) 71,83 dan standar deviasi 12,631. Data hasil tersebut kemudian di kategorikan berdasarkan tingkat perkembangan variabel prestasi belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Kategori Variabel Prestasi Belajar**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 70$	Tinggi	30	64%
$65 \leq X < 70$	Sedang	8	15%
$X < 65$	Rendah	10	21%
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 30 siswa dengan persentase 64%, responden dengan kategori sedang berjumlah 8 orang dengan persentase 15%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 10 orang dengan persentase 21%. Dengan demikian gambaran Prestasi belajar berada pada kategori tinggi.

#### 4. Uji Normalitas

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	12.40872056	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.076	
	Negative	-.084	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.536	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.524
		Upper Bound	.549

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,536 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 5. Uji Multikolinieritas

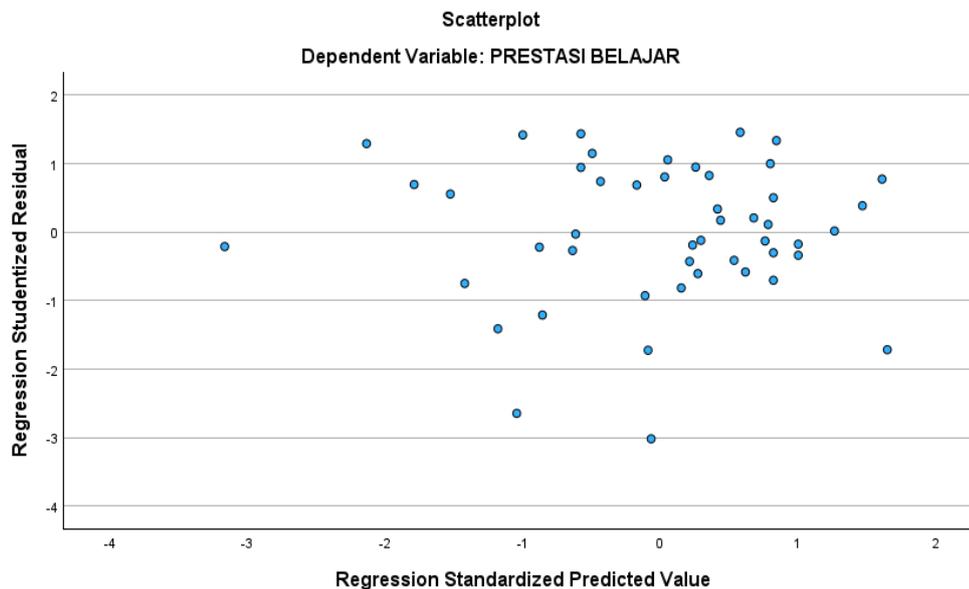
**Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	56.415	17.032		3.312	.002
	EFIKASI DIRI	.763	.660	.212	1.157	.253
	KECERDASAN EMOSIONAL	-.142	.542	-.048	-.263	.794

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas diketahui bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

## 6. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar scatterplot diatas tidak ada gambar pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas

**Tabel 4.2.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25.732	11.042		2.330	.024
	EFIKASI DIRI	-.354	.389	-.161	-.910	.368
	KECERDASAN EMOSIONAL	.223	.315	.123	.707	.483
	PRESTASI BELAJAR	-.204	.087	-.335	-2.359	.023

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa variabel x1(Efikasi diri) dan Variabel x2(kecerdasan emosional) mempunyai nilai sign < 0,05 artinya terjadi gejala Heteroskedastisitas sedangkan variabel Y(Prestasi Belajar) yang mempunyai nilai sign > 0,05 tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

## 7. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.2.2**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 <sup>a</sup>	.143	.084	7.37198

a. Predictors: (Constant), PRESTASI BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, EFIKASI DIRI

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas dapat di simpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi

## 8. Uji T

Untuk mencari uji T ini nilai signifikan < 0,05, Juga nilai Thitung > dari nilai Ttabel seperti rumus berikut:

$$T_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$A = 5\% = t (0,05/2 : 48-2-1)$$

$$= 0,025 : 45$$

$$= 2,014$$

$$Thitung \text{ Variabel X1} > T_{tabel} = 2,616 > 2,014$$

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.745	7.124		7.544	<,001
	X1.1	.815	.312	.360	2.616	.012

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Di ketahui dari table di atas bahwa variabel X1 (eikasi diri) memiliki nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  dan Thitung  $2,616 > 2,014$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  1 dan 2 di tolak  $H_a$  1 dan 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel Y, Selanjutnya pada variabel X2 pada table berikut:

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.316	16.012		3.954	<,001
	Kecerdasan Emosional	.233	.436	.079	.535	.595

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Di ketahui pada table bahwa nilai sig X2  $0,595 > 0,05$  dan Thitung  $3,954 > 2,014$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel X2 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

## 9. Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	999.230	2	499.615	3.459	.040 <sup>b</sup>

Residual	6499.437	45	144.432		
Total	7498.667	47			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, X1.1

Di ketahui bahwa nilai Ftabel 3,204, dari table di atas dapat di simpulkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $3,459 > 3,204$  Ftabel, hal ini membuktikan bahwa Ho3 di tolak dan Ha3 di terima. Artinya terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap variabel Y secara signifikan.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi belajar IPS siswa SMP NUSANTARA MOJOPUROWETAN. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian variabel X1 (Efikasi Diri) dan variabel X2 (Kecerdasan Emosional) terhadap variabel Y (Prestasi belajar IPS). Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan peneliti melakukan uji Validitas dan Reliabilitas, kedua uji tersebut dilakukan guna mengetahui apakah pernyataan yang ada di angket itu sudah valid dan reliabel terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Belajar menurut Zaiful adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh baik sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan-perubahan yang terjadi berkaitan dengan menambahnya ilmu pengetahuan seperti keterampilan, sikap, watak, perilaku dan penyesuaian diri.<sup>2</sup>Dengan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik maka akan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan belajar yang biasa disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan suatu ukuran ketercapaian tujuan belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti keyakinan diri dan mengendalikan emosi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor internal dari prestasi belajar adalah faktor *self efficacy*. *Self efficacy* adalah suatu keyakinan diri pada kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu. *Self efficacy* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena dengan *self efficacy* yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak siswa yang tidak menyadari bahwa faktor internal itu berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar, karena faktor dalam dirilah yang terlebih dahulu membangun dan membentuk dorongan diri dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan dari penelitian diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 30 siswa dengan persentase 64%, responden dengan kategori sedang berjumlah 8 orang dengan persentase 15%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 10 orang dengan persentase 21%. Dengan demikian gambaran Prestasi belajar berada pada kategori

tinggi. Kemudian dalam penelitian ini hasil dari uji F variabel antara efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP NUSANTAR MOJOPURO WETAN yang memiliki nilai signifikan variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $3,459 > 3,204$  Ftabel, hal ini membuktikan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Artinya terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap variabel Y secara signifikan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Efikasi diri dan Kecerdasan emosional secara signifikan terhadap Prestasi belajar IPS siswa SMP Nusantara Mojopuro Wetan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji T yang Hasilnya  $X_1$ (efikasi diri) memiliki nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  dan  $T_{hitung} 2,616 > 2,014$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_0 1$  dan  $2$  di tolak  $H_a 1$  dan  $2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel Y, Selanjutnya pada variabel  $X_2$  nilai sig  $X_2$   $0,595 > 0,05$  dan  $T_{hitung} 3,954 > 2,014$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel  $X_2$  tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan Pada Uji F nya menyatakan bahwa variabel antara efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP NUSANTAR MOJOPUROWETAN yang memiliki nilai signifikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 3,459 > 3,204$   $F_{tabel}$ , hal ini membuktikan bahwa  $H_0 3$  di tolak dan  $H_a 3$  di terima. Artinya terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y secara signifikan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi UIN Malang

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan kajian literature dan kajian pustaka bagi pembaca khususnya mahasiswa UIN Malang

##### 2. Bagi SMP Nusantara Mojopuro Wetan

Pihak sekolah hendaknya bekerja sama dengan wali murid atau orang tua siswa untuk turut serta dalam memberikan masukan, arahan, semangat kepada siswa dengan *self efficacy* rendah supaya siswa dapat memiliki keyakinan pada kemampuannya dengan diimbangi usaha persiapan dan perbaikan diri dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan siswa.

##### 3. Bagi siswa

Bagi siswa, diharapkan para siswa dapat meningkatkan *self efficacy* karena *self efficacy* sangat penting dengan adanya *self efficacy* siswa dapat mengembangkan dirinya untuk dapat mempersiapkan dirinya dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan guru.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar IPS sehingga dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Bandura, Self Efficacy. In The Corsini Encyclopedia of psychology, John Wiley & sons, y. John Wiley  
<https://doi.org/10.1002/9780470479216.corpsy0836>
- Albert Bandura. Self Efficacy - the Exercise of Control. New York: W.H. Freeman & Company.
- Al. Tridhonanto. (2010). Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional. Jakarta: Gramedia.
- Alwisol. (2014). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press
- Agustian A.G, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient berdasarkan 6 Rukun iman dan 5 Rukus Islam
- Aswin. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA, Skripsi universitas Negeri Makassar.
- Baharuddin, H, dan Wahyuni, Esa Nur. (2009). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bugin, Burhan. (2004). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daniel Goleman. (2018). Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT Gramedia
- Elia Firda Mufidah. (2022). Urgensi Efikasi Diri : Tinjauan Teori Bandura, *Jurnal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*.
- Ermannudin. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Dikdaya*. 11(2).
- Firmansyah. (2010). Pengaruh Tingkat Kecerdasan emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA triguna Utama Ciputat, Skripsi.
- Guifang Sun dan Bei Lyu. (2022). Relationship between emotional intelligence and self efficacy among college students: the mediating role of coping styles, *Journal Discover psychology*,  
<https://doi.org/10.1007/s44202-022-00055-1>.

- Havina Nurhijatina, Ar rosikh. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI NW Kawo. *Jurnal PGMI*. 14(2).
- Komang yoga Ari Sucipta. (2021). Prestasi belajar IPS : Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 13(1).
- Muhammad Awal Nur. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui keterlibatan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Bulukamba, *Jurnal IPS dan Aplikasinya*. 2(1).
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novita Retno Utami. (2022). Konstruksi Dimensi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5- Tahun, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1(7).
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian*. Magelang: Staia Press.
- Raudatus Syaadah, M. Hady Al Asy Arytikan. (2022). Keterampilan Sosial Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan IPS Unnes*, No. 1 Vol. 1.
- Rohmad Efendi. (2021). Self Efficacy: Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa, *Jurnal Of Social and Industrial Psychology*. 2(2).
- Salovey, Peter dan John D.Mayer, *Emotional Intelligence*, 1990. <http://www.ebookscenter.co.uk/download/EmotionalIntelligence>
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. (2018). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- S. Benyamin Bloom. (2014). *Taxonomy of Educational Objective*. New York: Longman.
- Shapiro. (2008). *Mengajarkan Emosional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Syahrum, Salim. (2001). Metodologi penelitian Kuantitatif. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Weisinger. Emonitional Intelegence at Work. San Fransisco: Jossey-Bass Publshers.

Yuhaniz, Ibrahim. (2021). Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Sebagai Kontributor Prestasi belajar Matematika Siswa, Jurnal RAP (Riset Aktual psikologi). 12(2).

Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. (2012). Landasan Bimbingan Dan Konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya

## LAMPIRAN

## ANGKET EFIKASI DIRI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena dalam pengisian kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah. Petunjuk jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengatur waktu dengan baik dalam mengerjakan tugas					
2.	Saya mengerjakan tugas dengan benar dan memperoleh nilai bagus					
3.	Meskipun saya ada contekan saya lebih memilih mengerjakan sendiri					
4.	Saya bisa mengerjakan soal susah, jika saya berusaha dengan keras					
5.	Saya sudah berusaha mengerjakan tugas tetapi jika tugas itu susah saya menyerah					
6.	Saya belajar ketika menghadapi UTS maupun UAS					
7.	Saya belajar tanpa kenal waktu jika menghadapi UTS maupun UAS					
8.	Saya percaya diri dan tidak perlu belajar dalam mengerjakan UTS maupun UAS					
9.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh, demi kesuksesan di masa depan					
10.	Ketika saya punya masalah, saya berfikir untuk mencari Solusi					
11.	Ternyata saya tidak mampu menyelesaikan masalah pribadi saya					

**ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena dalam pengisian kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah. Petunjuk jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Tekanan belajar membuat saya semakin emosi					
2.	Saya tidak konsisten dalam mengatur sebuah Keputusan					
3.	Saya selalu konsisten dalam mengambil sebuah Keputusan					
4.	Saya adalah anak yang optimis					
5.	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapat peringkat					
6.	Saya dapat melihat kesedihan teman saya dari Wajahnya					
7.	Ketika teman saya kesulitan mengerjakan tugas, saya Membantunya					
8.	Saya senang melihatnya teman saya mendapatkan hadiah dari sekolah					
9.	Ketika teman saya menangis, saya diam					
10.	Saya senang berteman dengan siapa saja					
11.	Saya mudah mendapatkan teman yang banyak					
12.	Ketika saya berantem dengan teman, saya segera meminta maaf					
13.	Jika teman saya punya salah dengan saya, tidak Dimaafkan					

## Lampiran 8 Hasil Belajar Ulangan Harian IPS Siswa (Variabel Y)

No	Nama	Nilai IPS
1	Aiskha Az-zahra Alicia Putri	75
2	Aiskha Az-zahra Regina Putri	80
3	Faridah Nurul Lailiyah	90
4	Fauzia Ayu Lailiyah	85
5	Jauhariyati Nurul Hasani	38
6	M. Dafinza Yudha Pratama	77
7	M. Fawaz Zaidani	68
8	Moh. Fajar Alfarisi	50
9	Moh Tasi f Naufal Alif	67
10	Muhammad Jamal Fuadi	88
11	Muhammad Rendy Saputra	82
12	Muhammad Rifqi Hidayatullah	76
13	Muhammad Syafaraz Akma Fadhil	66
14	Muhammad Syadat Efan Pratama	65
15	Muhammad Yogi Avissena	85
16	Muhammad Yongki Febriyansah	71
17	Nabil Ardiansyah Ramadhan	80
18	Nadhif Qilbi Al Fadhil	82
19	Nasywa Salsabil	62
20	Nur Rufaidah Maulidiyah	52
21	Putri Dwi Anggreini	55
22	Shufiyatul Nadiroh	70
23	Syafaatin Kamilah	76
24	Tirta Kencana	70

Sumber: Data Guru IPS SMP Nusantar

Tabel4.4

## Nilai IPS Kelas VIIB

No	Nama	NilaiIPS
1	A.Faisal Al Mighdad	43
2	Ahmad Asy-Syaibani Al Marzawi	50
3	Alexander Rai Adinata	47
4	Agga Dwi Cahya Ramadhani	53
5	Bintang Zaidan Daniswara	43
6	Iftina Assyabiya Rafifa	46

No	Nama	NilaiIPS
7	Khalisa Fitria	87
8	M.Syahrul Agus Ramadloni	46
9	Moh Azril Maulana	43
10	Moh Bahrudim Al Faruq	54
11	Muhammad Adyan Wildan	89
12	Muhammad Fikri Al Akbar	45
13	Muhammad Rafi Mirza Hidayatullah	85
14	Muhammad Andyan Prayuda	50
15	Nathania Nurjannah	79
16	Nesha Shadira Rizqi Wahyudi	89
17	Niken Ayu Zuraini Danisa	40
18	Nur Zuniatus Safitri	45
19	Raisha Raudatul 'Aisy	93
20	Silvia Nur Kholida Izzatun Nabila	47
21	Sulis Tiawati Ningseh	56
22	Yunita Aurelia Rahma	60
23	Zivara Nur Aini Titah Putri	87
24	Sienny Putri Mahendra	50
25	Puji Farikhatun Hikmah	85

26	Syifa Abidatus Sholehah	80
----	-------------------------	----

Sumber: Data Guru IPS SMP Nusantara

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFIKASI DIRI	48	16.00	33.00	27.0000	3.50076
KECERDASAN EMOSIONAL	48	27.00	45.00	36.5208	4.26260
PRESTASI BELAJAR	48	35.00	91.00	71.8333	12.63116
Valid N (listwise)	48				

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KECERDASAN EMOSIONAL, EFIKASI DIRI <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.778	2	130.889	.814	.450 <sup>b</sup>
	Residual	7236.888	45	160.820		
	Total	7498.667	47			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

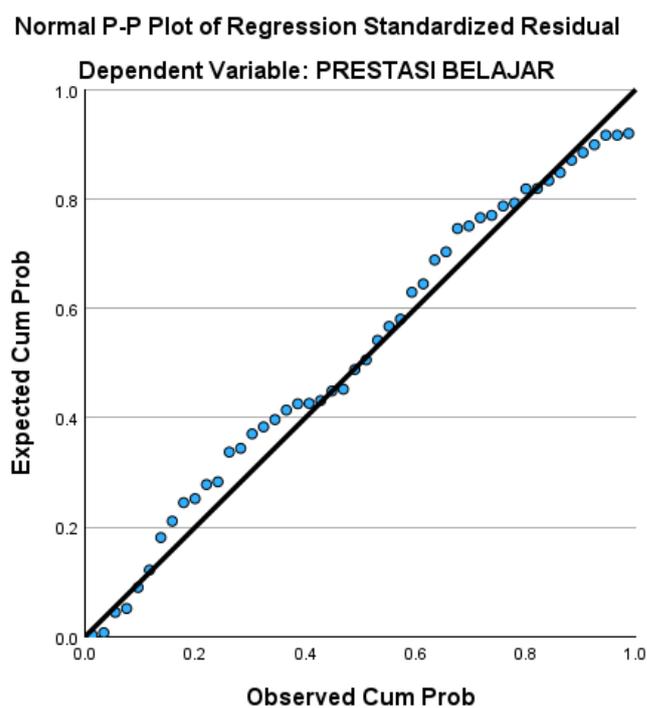
b. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, EFIKASI DIRI

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.3630	75.7247	71.8333	2.36003	48
Std. Predicted Value	-3.165	1.649	.000	1.000	48

Standard Error of Predicted Value	1.852	6.148	3.031	.939	48
Adjusted Predicted Value	64.3790	77.9238	71.9227	2.55477	48
Residual	-36.67509	17.79801	.00000	12.40872	48
Std. Residual	-2.892	1.403	.000	.978	48
Stud. Residual	-3.020	1.455	-.003	1.019	48
Deleted Residual	-39.99170	19.13939	-.08941	13.47496	48
Stud. Deleted Residual	-3.344	1.474	-.015	1.056	48
Mahal. Distance	.023	10.066	1.958	2.038	48
Cook's Distance	.000	.341	.029	.064	48
Centered Leverage Value	.000	.214	.042	.043	48

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.40872056

Most Extreme Differences	Absolute		.084
	Positive		.076
	Negative		-.084
Test Statistic			.084
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.536
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.524
		Upper Bound	.549

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### Case Processing Summary

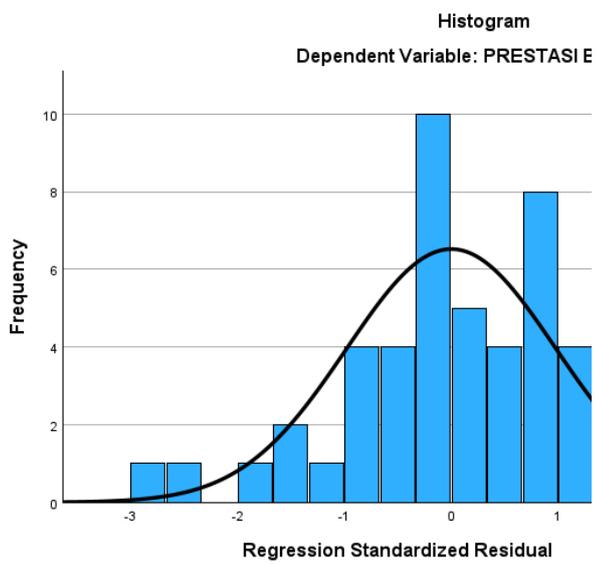
		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Exclude <sup>d</sup>	0	.0
	Total	48	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Exclude <sup>d</sup>	0	.0
	Total	48	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



#### Lampiran Foto(dokumentasi)



## BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Ali Muchtar  
NIM : 1813005  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 08 September 2000  
Fak/Jur/Prog.Studi : FITK/Pendidikan IPS  
Tahun Masuk : 2018  
Alamat Rumah : Jl. KH. Mashadi Desa Purwodadi Kec. Sidayu, Kab. Gresik  
No tlp/HP : -  
Alamat Email : Muhtardragneel10@gmail.com

Jenjang Pendidikan :  
SD : SDNU KANJENG SEPUH SIDAYU  
SMP : MTS KANJENG SEPUH SIDAYU  
SMA : MA KANJENG SEPUH SIDAYU

